DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, N. 2014. Budidaya Rumput Laut Kotoni *Kappaphycus alvarezii*, Sacol *Kappaphycus striatum* dan Spinosium *Eucheuma denticulatum*. WWF-Indonesia, Jakarta Selatan, 28 hlm.

Amalia, D. R. N. 2013. Efek Temperatur Terhadap Pertumbuhan *Gracilaria verrucosa,[*Skripsi]. Universitas Jember. Jember.

Anwar., Lely,O., Rita, L. Bubun., Rosmawati. 2016. Manfaat Anggur Laut *Caulerpa Racemosa* dan Penanganannya dengan Melibatkan Masyarakat Pantai di Desa Rumba-Rumba, Seminar Nasional dan Gelar Produk. Kendari: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Arjuni, A., Nunik, C. Rusman. 2018. Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan,Jurnal Biologi Tropis. Volume 18 No:2. Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP Universitas Mataram. UPT Mataram University Press.

Armita, D. 2011. Analisis perbandingan kualitas air di daerah budidaya rumput laut dengan daerah tidak ada budidaya rumput laut di Dusun Malelaya, Desa Punaga, Kecamatan Mangara-bombang, Kabupaten Takalar. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Azizah TN 2006 .'Percobaan Berbagai Macam Metode Budidaya Latoh *Caulerpa racemosa* Sebagai Upaya Menunjang Kontinuitas Produksi', 11(2), pp. 101–105.

BSNI (Badan Standar Nasional Indonesia). 2011. Produksi Bibit Rumput Laut *Eucheuma cottoni*. Bagian 1: Metode Lepas Dasar. Jakarta.

Budiyani, F.B. Suwartimah, K. Sunaryo. 2012. Pengaruh Penambahan Nitrogen dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Luat *Caulerpa racemosa* var. uvifera. Journal of Marine Research. 1(1): 10 – 18.

Burhanuddin. 2014. Respon Warna Cahaya terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Karatenoid Anggur Laut *Caulerpa racemosa* pada Wadah Terkontrol. Jurnal Balik Diwa Vol. V No. 1. Makassar: Prodi Budidaya Perairan UNISMUH Makassar.

Cengiz, S., L. Cavas and K. Yurdakoc. 2010. Alpha-amylase inhibition kinetics by caulerpenyne. Mediterranean Marine Science. 11(1): 93-103.

Conceicao, F., M. D. R. Oedjoe, dan R. Tobuku. 2020. Pertumbuhan *Caulerpa recemosa* yang dibudidayakan pada Kedalaman yang Berbeda dengan Metode Long Line Menggunakan Sistem Kantong Jaring di Perairan Semau Kabupaten Kupang. Jurnal Aquatik. 3(2): 28-32.

Darmawati, D., Rahmi, dan E. A. Jayadi. 2016. Optimasi Pertumbuhan *Caulerpa sp* yang Dibudidayakan Dengan Kedalaman yang Berbeda di Perairan Laguruda Kabupaten Takalar. Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan. 5(1): 435-442.

Fisma Josara Apriliyanti, Nunik Cokrowati, N. D. (2021). 'Growth Of *Caulerpa Sp* . In The Cultivation Of Basic Patch System In Rompo', Pertumbuhan *Caulerpa Sp*. Pada Budidaya Sistem Patok Dasar Di Desa Rompo Kecamatan Langgudu, 1(1), Pp. 11–20.

Guiry, M.D. Guiry, G.M 2007. Genus: Caulerpa taxonomy browser. AlgaeBase version 4.2 Wod-wide electronic publication, Nationa University of Irelan, Galway. Retrieved.

Guslinda. 2010. Pengaruh Varietas Dan ketinggian Air Terhadap Pertumbuhan, Produksi dan Kandungan Karagenan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hassanudin, Makasar.

Gultom, R.C., Dirgayusaa, I.G.N.P., and Puspitha, N.L.P.R., 2019, Perbandingan Laju Pertumbuhan Rumput Laut (Eucheuma cottonii) Dengan Menggunakan Sistem Budidaya Ko-kultur dan Monokultur di Perairan Pantai Geger , Nusa Dua , Bali, J. Mar. Res. Technol., 5 (1), 146–154.

Guo, H. J. Yao. Z. Sun. D. Duan. 2014. Effect of Temperature, Irradiance on the Growth of the Green Alga *Caulerpa lentillifera* (Bryopsidophyceae, Chlorophyta). Journal of Applied Phycology. 27(2): 879 – 885.

Hamid, A. 2009. Pengaruh Berat Bibit Awal Dengan Metode Apung Floating Method Terhadap Persentase Pertumbuhan Harian Rumput Laut *Eucheuma cottonii*. Universitas Islam Negeri Malang.

Hayashi, L., Yokoya, N. S., Ostini, S., Pereira, R. T. L., Braga, E. S., & Oliveira, E. C. 2008. Nutrients removed by *Kappaphycus alvarezii Rhodophyta* , *Solieriaceae* in integrated cultivation with fi shes in recirculating water, 277, 185–191.

Hendrajat, A.E. 2010. Polikultur Udang Vaname Litopenaeus vannamei dan Rumput Laut *Gracilaria verrucosa*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Sulawesi.

Ilustrisimo, C. I.C. Palmitos. R.D. Senagan. 2013. Growth Performance of *Caulerpa lentillifera* (Lato) in Lowered Seawater pH. A Research Paper, 33 hlm.

Ismianti Nanda Diniarti, M. G. 2018. Pengaruh Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Anggur Laut *Caulerpa racemosa* Dengan Metode Longline Didesa Tanjung Bele Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

Joppy D. Mudeng. 2017. Epifit pada rumput laut di lahan budidaya desa Tumbak. 5(3), pp. 57–62.

Kamla, Y. 2012. Teknik Budidaya Rumput Laut.

Khatimah, Khusnul. 2016. Analisis Kandungan Logam Timbal (Pb) pada *Caulerpa racemosa* yang Dibudidayakan di Perairan Dusun Puntondo, Kabupaten Takalar, Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Kordi, K. M. G. H. 2011. Kiat Sukses Budidaya Rumput Laut di Laut dan Tambak. Yogyakarta, Indonesia: Andi

Mukarramah. 2017. Low Fat High Protein Sosis Berbahan Dasar Lawi-Lawi *Caulerpa racemosa* sebagai Inovasi Kuliner Sehat Khas Makassar dan Makanan Alternatif bagi Anak Penderita Obesitas. Makassar, Hasanuddin Student Journal Vol. I No. 1.

Patang. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Produksi Rumput Laut *Eucheuma cottoni* di Kabupaten Pangkep. Jurnal Agrisistem. 6(1): 8 – 14.

Paul, N.A. S.A. Dworjanyn. R.D. Nys. 2013. Green Caviar and Sea Grapes: Targeted Cultivation of High-Value Seaweeds from the Genus Caulerpa.

School of Marine and Tropical Biology, James Cook University, National Marine Science Centre, Southern Cross University. 1 - 42 pp.

Pongarrang, D. Rahman, A. Iba, W. 2013. Pengaruh Jarak Tanam dan Bobot Bibit Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Menggunakan Metode Vertikultur. Jurnal Mina Laut Indonesia 3 (12) : 94-112.

Pong-Masak, P., R. 2010. Panen 10 Kali Lipat dengan Vertikultur. Majalah TROBOS Edisi Juni 2010. Hal : 2-3.

Pong-Masak. 2015.Petunjuk Teknis Teknologi Budidaya Rumput laut *Eucheuma cottoni* Dengan Metode Vertikal.30 Halaman.

Pong-masak, P. R. Sarira, N. H. 2018. Penentuan Jarak Tanam Optimal Antar Rumpun Bibit pada Metode Vertikultur Rumput Laut Determination of Optimal Planting Distance Between Seed Clump on Seaweed Verticulture Method. 20, pp. 23–30.

Putra, U.N.S.S. Jumriadi, Michael, Rimmer. Sugeng, Raharjo. 2012. Budidaya Lawi-Lawi *Caulerpa sp.* Di Tambak Sebagai Upaya Diversifikasi Budidaya Perikanan. Indonesian Aquaculture dan Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Center for Brackishwater Aquaculture Development Takalar.

Rahman, A. 2016. Pengaruh Jarak Antar Tali Gantung Vertikultur Terhadap Kestabilan Tali Bentang Vertikultur Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Dengan Metode Bentuk Segi Tiga Terbalik Seri [The Effect of Hangging Rope Distances on the Rope Stability of Seafood Culture. 1(1), pp. 27–36.

Restiana Wisnu Ariyati1, Lestari Lakhsmi Widowati1, S. R. 2016. Performa Produksi Rumput Laut *Euchema Cottonii* Yang Dibudidayakan Menggunakan Metode Long-Line. pp. 332–346.

Rejeki, S. 2021. Pengaruh Metode Budidaya dan Asal Bibit terhadap Pertumbuhan *Glacilaria Verrucosa* yang dibudidayakan Di Tambak desa Kaliwungu, Kabupaten Brebes, 4.

Ridhowati. Sherly. Asnani. 2016. Potensi Anggur Laut *Kelompok Caulerpa racemosa* sebagai Kandidat Sumber Pangan Fungsional Indonesia. Jurnal Oseana Vol. XLI No. 4. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Sa'adah, N. 2012. Studi Pengaruh Lama Waktu Pemberian CO2 pada Media Air Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan *Caulerpa racemosa* var. uvifera. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, Semarang, 50 hlm.

Serdiati N, Widiastuti IM. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Rumput Laut *Eucheuma cottonii* pada Kedalaman Penanaman Yang Berbeda. Media Litbang Sulteng. III (1): 21 – 26.

Setiaji, K. G.W. Santosa. Sunaryo. 2012. Pengaruh Penambahan NPK dan Urea pada Media Air Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Caulerpa racemosa* var. uvifera. Journal of Marine Research. 1(2): 45 – 50.

Suniti, N. I.K. Suada. 2012. Kultur In-Vitro Anggur Laut *Caulerpa lentillifera*)dan Identifikasi Jenis Mikroba yang Berasosiasi. Jurnal Agrotrop. 2(1) : 85 – 89.

Suryatna, Bambang Sugeng.2015. Peningkatan Kelembutan Tekstur Roti Melalui Fortifikasi Rumput Laut *Euchema Cottoni*. Semarang: Jurnal Teknobuga Vol. II No. 2,

Syahlun, Rahman, A., Ruslaini, 2013. Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Strain Coklat dengan Metode Vertikultur. Jurnal Mina Laut Indonesia. Vol.1 N0.1. Hal 122-132.

Thilahgavani, N. C.S. Vairappan. 2013. Nutritional and Bioactive Properties of Three Edible Species of Green Algae, Genus Caulerpa (Caulerpaceae). J Appl Phycol. 26: 1019 - 1027.

Wayan, N. I., Dan, S. and Suada, I. K. 2012. Kultur In-vitro Anggur Laut *Caulerpa lentilifera* dan Identifikasi Jenis Mikroba yang Berasosiasi. 2(1), pp. 85–89.e

Yudasmara, Gede. Ari. 2014. Budidaya Anggur Laut *Caulerpa Racemosa* Melalui Media Tanam Rigid Quadrant Nets Berbahan Bambu. Jurnal Sains dan Teknologi. Bali: Jurusan Budidaya Kelautan Universitas Pendidikan Ganesha.

Yuliyana, A., Rejeki, S., & Widowati, L. L. (2015). Pengaruh Salinitas yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Rumput Laut Latoh (Caulerpa Lentillifera) di Laboratorium Pengembangan Wilayah Pantai (LPWP) Jepara. Journal of Aquaculture Management and Technology, 4(4), 61-66.

Yustianti, Y., Ibrahim, M. N., & Ruslaini, R. 2011. Pertumbuhan dan Sintasan Larva Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* Melalui Substitusi Tepung Ikan dengan Tepung Usus Ayam. Jurnal Mina Laut Indonesia, 1(1), 93-103.